

1. INSECTICIDES
2. PATHOLOGY, VETERINARY

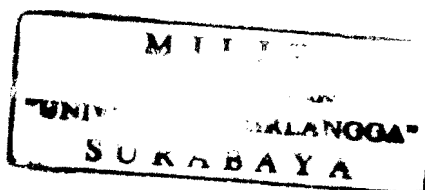
## SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN FURADAN 3G TERHADAP  
PERUBAHAN HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR  
NITROGEN UREA DARAH DAN KREATININ  
SERUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



KK  
KH.2 / 99.  
Had  
P.

OLEH :



*LOKMAN HADI*

TUBAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

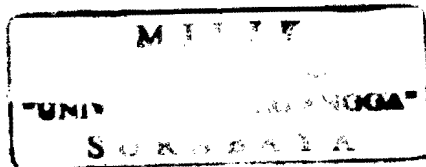
**PENGARUH PEMBERIAN FURADAN 3G® TERHADAP PERUBAHAN  
HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR NITROGEN UREA DARAH  
DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga




Oleh :

**LOKMAN HADI**

**NIM. 069312031**

Menyetujui,  
Komisi Pembimbing

  
Ajik Azmijah, S.U., Drh.

Pembimbing Pertama

  
Rr. Ratih Ratnasari, S.U., Drh.

Pembimbing Kedua

KK  
Kf - 2/99  
Had  
P.

**PENGARUH PEMBERIAN FURADAN 3G<sup>®</sup> TERHADAP PERUBAHAN  
HISTOPATOLOGI GINJAL, KADAR NITROGEN UREA DARAH  
DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

**Lokman Hadi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Furadan 3G<sup>®</sup> terhadap perubahan histopatologi ginjal, kadar nitrogen urea darah (BUN) dan kadar kreatinin serum tikus putih.

Penelitian menggunakan 24 ekor tikus putih jantan berumur kurang lebih dua sampai tiga bulan sebagai hewan percobaan yang dibagi secara acak menjadi tiga kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri atas delapan ulangan. Ketiga kelompok perlakuan itu adalah sebagai berikut kelompok kontrol atau P0 (pemberian Furadan 3G<sup>®</sup> dengan dosis 0,0 mg/kg BB atau akuades), kelompok perlakuan pertama atau P1 (pemberian Furadan 3G<sup>®</sup> dengan dosis 0,4 mg/kg BB) dan perlakuan kedua atau P2 (pemberian Furadan 3G<sup>®</sup> dengan dosis 0,8 mg/kg BB). Pemberian perlakuan Furadan 3G<sup>®</sup> secara oral dengan menggunakan sonde lambung.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan tiga perlakuan dan tiap-tiap perlakuan terdiri dari delapan ulangan. Data perubahan histopatologi ginjal dianalisis dengan uji Kruskal Wallis, apabila menunjukkan perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Z dengan taraf signifikan 5%. Sedangkan untuk kadar nitrogen urea darah dan kreatinin serum digunakan rancangan acak lengkap, apabila menunjukkan perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pemberian insektisida Furadan 3G<sup>®</sup> menunjukkan perbedaan yang nyata terhadap perubahan histopatologi ginjal tetapi tidak berbeda nyata terhadap kadar nitrogen urea darah dan kreatinin serum tikus putih.